Ubay Haki, Eka Danik Prahastiwi,
Nikmah Sari Hasibuan-Hasanudin

Cara Mudah Menulis Penelitian Kualitatif

2024

CARA MUDAH MENULIS PENELITIAN KUALITATIF

CARA MUDAH MENULIS PENELITIAN KUALITATIF

Ubay Haki
Eka Danik Prahastiwi
Nikmah Sari Hasibuan-Hasanudin

RC
Rumah Cemerlang

CARA MUDAH MENULIS PENELITIAN KUALITATIF

Penulis:
Ubay Haki
Eka Danik Prahastiwi
Nikmah Sari Hasibuan-Hasanudin

Editor:
Erik Santoso

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : April 2024

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT
Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
; 14,8 x 21 cm
ISBN 978-623-448-859-3 (PDF)

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Dengan penuh semangat, kami menghadirkan buku "Cara Mudah Menulis Penelitian Kualitatif" sebagai panduan terpercaya bagi Anda yang ingin menguasai seni penulisan penelitian kualitatif. Di era pengetahuan yang semakin maju ini, kemampuan untuk menyusun sebuah karya penelitian tidak hanya menjadi kebutuhan akademis, tetapi juga menjadi keterampilan berharga dalam berbagai bidang profesional. Melalui buku ini, kami berharap dapat menyederhanakan kompleksitas yang seringkali muncul dalam proses penulisan penelitian kualitatif, sehingga dapat diakses dan dipahami oleh semua orang, dari mahasiswa hingga praktisi.

Penulisan penelitian kualitatif, dengan segala nuansa dan kedalaman analisisnya, sering kali dianggap sebagai tugas yang menakutkan. Namun, dengan panduan yang tepat, kami yakin bahwa setiap individu dapat menghasilkan karya penelitian yang tidak hanya kaya akan data dan analisis mendalam, tetapi juga disajikan dengan cara yang jelas dan menarik. Buku ini dirancang untuk membantu Anda melalui setiap tahap penulisan penelitian kualitatif, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan

data, hingga penyajian hasil penelitian dengan cara yang sistematis dan logis.

Kami mengajak Anda untuk menyelami setiap halaman buku ini dengan pikiran terbuka dan keinginan kuat untuk belajar. Semoga, dengan bantuan buku "Cara Mudah Menulis Penelitian Kualitatif", Anda akan menemukan kegembiraan dalam proses penelitian dan penulisan, serta menghasilkan karya yang tidak hanya memberikan kontribusi pada dunia akademik, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Selamat menelusuri dan terinspirasi.

Dengan harapan dan dukungan,

Malang 25 April

2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR I

DAFTAR ISI III

PENDAHULUAN 1

A. Pengertian Penelitian Kualitatif 1

B. Ciri utama Penelitian Kualitatif 20

C. Peneliti adalah instrument utama 24

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN KUALITATIF 36

A. Tujuan Penelitian Kualitatif 36

B. Perbedaan Antara Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif 39

1. Persiapan Penelitian Kualitatif 39
2. Menentukan Topik dan Rumusan Masalah 42
3. Tinjauan Literatur: Mengumpulkan dan Menganalisis Sumber Data 44
4. Penentuan Metodologi: Studi Kasus, Etnografi, Fenomenologi, dll. 49
5. Teknik Sampling dalam Penelitian Kualitatif 52

DAFTAR PUSTAKA 55

PENDAHULUAN

A. Pengertian Penelitian Kualitatif

Penelitian merupakan bagian yang sangat vital dalam sebuah penelitian. Metodologi penelitian merupakan sekumpulan kegiatan, peraturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti pada suatu disiplin ilmu tertentu. Oleh karenanya, metodologi penelitian menjadi sebuah ujung tombak pedoman dalam melaksanakan sebuah penelitian. Metode penelitian digunakan sebagai salah satu wahana untuk mendapatkan data valid dalam sebuah penelitian. Peneliti akan menganalisis seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian yang dipilih untuk menentukan solusi dari permasalahan penelitian. Seiring dengan perkembangan zaman keanekaragaman budaya, informasi, pengetahuan dan teknologi ikut berkembang bersama dengan penelitian dan

metodologi yang digunakan. Ragam penelitian dapat dikaji dari berbagai sudut pandang, namun dalam buku ini hanya dikaji tentang konsep dasar penelitian kualitatif

Menurut (Arikunto, 2006) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang relatif baru atau muda dibandingkan penelitian kuantitatif, dan tentunya kedua penelitian ini memiliki kelemahan, keuntungan ataupun kerugian. Secara garis besar terdapat perbedaan antara penelitian kuantatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian ilmiah yang sistematis dan dimaksudkan untuk mengkaji fenomena dan bagianbagiannya serta hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan statistika sebagai wahana pengujian hipotesis. Bagian utama dari penelitian kuantitatif adalah proses pengukuran yang memberikan hubungan fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari

hubungan hubungan kuantitatif. Sedangkan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai payung dan atau pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori dimanfaatkan sebagai gambaran umum latar penelitian dan bahan pendukung pembahasan penelitian. Penelitian kualitatif, menuntut penelitinya untuk membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik (menyeluruh), menganalisis kata-kata, opini, informasi yang diperoleh dari informan (subjek) dalam latar situasi yang alamiah (natural setting) dan menyajikannya dalam sebuah laporan. Laporan tersebut merupakan hasil penelitian yang digambarkan apa adanya dari data yang telah diuji keabsahan dan memenuhi kriteria kredibel

Idealnya sebuah penelitian berangkat dari “masalah“. “Masalah“ yang akan dipecahkan dalam penelitian kuantitatif harus jelas, spesifik, dan dianggap tidak berubah . Dengan kata lain “masalah“ yang akan dipecahkan dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan kompleks. Oleh karenanya, “masalah“ dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif dan dapat berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Tiga kemungkinan yang dapat terjadi pada “masalah“ yang akan dipecahkan dalam penelitian kualitatif yaitu kemungkinan pertama, “masalah“ yang dibawa oleh peneliti dari awal hingga akhir penelitian sama atau tetap karena apa yang mau diteliti ada atau sesuai dengan latar penelitian; kemungkinan kedua, “masalah“ yang dibawa peneliti berkembang seiring dengan pelaksanaan penelitian (peneliti memperluas atau memperdalam masalah awal berdasarkan temuan di lapangan) karena ada hal-hal baru yang takterduga ada atau bahkan ada hal yang diduga ada

ternyata tidak ada saat penelitian dilakukan; kemungkinan ketiga, “masalah“ awal akan berubah total karena adanya ketidaksesuaian “masalah“ dan kenyataan di lapangan sehingga berdampak pada pergantian judul sebagai akibat dari judul proposal tidak sama dengan judul penelitian. Salah satu solusi untuk mengatasi kemungkinan kedua adalah dengan menyempurnakan judul penelitian, sedangkan salah satu solusi untuk kemungkinan ketiga adalah memberikan fleksibilitas pada peneliti kualitatif yang berganti judul secara administratif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian kualitatif tidak dapat diprediksikan, karena penelitian ini merupakan proses inkuiri yang menyelidiki masalah / fenomena yang sedang terjadi di masyarakat dengan metodologi yang berbeda. Pendapat tersebut di atas dipertegas (Creswell J. W., 1994) menyatakan bahwa: Characteristics of a qualitative research problem are: (a) the concept is immature due to a conspicuous lack of theory and previous

research; (b) a notion that the available theory may be inaccurate, inappropriate, incorrect, or biased; (c) a need exists to explore and describe the phenomena and to develop theory; or (d) the nature of phenomenon may not be suited to quantitative measure. Pendapat tersebut di atas bermakna bahwa terdapat empat karakteristik penelitian kualitatif yaitu: 1) Konsep belum menunjukkan kemantapan hubungan antara teori dan penelitian sebelumnya, 2) Perlu diperhatikan bahwa teori yang tersedia kemungkinan tidak akurat, tidak sesuai, salah, atau mengalami bias, 3) Perlu tuntutan untuk menyelidiki dan menguraikan fenomena yang ada untuk mengembangkan teori yang telah ada. (4) Sifat alami suatu fenomena tertentu tidak cocok jika diukur secara kuantitatif.

Tidak sedikit model penelitian yang menggunakan metodenya dengan baik, sehingga dengan metodenya mampu digunakan untuk meneliti berbagai hal. Semua metode mempunyai kekuatan dan kelemahan, kelebihan

dan kekurangan. Atas dasar kenyataan itulah saat ini tengah digandrungi penelitan model campur sari *(mixed methods).*

Pada Sebagian orang, berkembang anggapan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode yang paling bagus dan canggih karena memiliki mekanisme control yang sistematis dan pengukuran yang ketat dan akurat. Namun, para peneliti yang sering menggunakan eksperimen sangat menyadari bahwa metode ini mengandung paradoks di dalam dirinya sendiri. Semakin ketat control dilakukan, maka semakin kecil kemungkinan untuk menggunakan hasil penelitian dalam dunia nyata.

Oleh sebab itu, banyak orang percaya bahwa eksperimen itu paling cocok untuk ilmu-ilmu alam yang berkaitan dengan benda-benda, hewan, dan tumbuhan, tetapi tidak begitu cocok untuk penelitian manusia dan masyarakat. Hal tersebut karena sukar untuk di control

manusia yang di lengkapi organ yang sempurna serta kebebasan, inisiatif, dan kreatifitas.

Sebagai konsekwensinya maka berkembanglah metode penelitian yang lebih pas untuk memahami dan menerangkan manusia dan masyarakat, ialah penelitian kualitatif. Dalam perjalanan waktu, penelitian ini berkembang menjadi beberapa jenis yang memiliki spesifikasi dan cara kerja yang khas.

Dengan demikian, jelaslah kini bahwa jika ingin memiliki metode penelitian, maka yang bisa diambil menjadi kriteria adalah tujuan penelitian.

Penelitian kualitatif mulai tumbuh dikenal sejak tahun 1960-an dan sering disebut metode alternatif (alternative method). Metode ini tidak menggunakan pertanyaan yang rinci, tapi dimulai dengan yang umum tetapi kemudian meruncing dan mendetail. Metode kualitatif memperlakukan partisipan sebagai subjek bukan

objek sehingga partisipan menganggap dirinya berharga karena informasi dari mereka sangat bermanfaat.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berpangkal dari persepsi bahwa fokus penelitian adalah kualitas makna—*meaning* (hakikat dan esensi). Penelitian berdasarkan pada dugaan bahwa : realitas adalah subjektif dan jamak seperti yang ada pada diri individu—individu partisipan yang diteliti *(dugaan analogis)*. Peneliti berupaya melakukan pendekatan dengan partisipan dalam pengumpulan data (dugaan epistimologis), penulis lebih mengutamakan perspektif partisipan *(emik)* dari pada persepektif penulis *(etik).* Menggunakan gaya penulisan naratif, penggunaan istilah/terminologi kualitatif, dan Batasan definisi-defenisi yang digunakan *(dugaan retorika),* menggunakan logika induktif, bekerja secara rinci, deskripsi rinci tentang konteks studi yang diteliti, dan desain penelitian fleksibel/dapat berubah (dugaan metodologis).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Kriyantono menyatakan bahwa, "Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya." Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Ali dan Yusof (2011) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah any investigation which does not make use of statistical procedures is called “qualitative” nowadays, as if this were a quality label in itself.

Menurut Creswell (2008) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi kemudian dikumpulkan yang berupa kata maupun teks. Kumpulan informasi tersebut kemudian dianalisis. Dari hasil analisis peneliti kemudian menjabarkan dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari

fenomena dan perilaku tertentu. Suatu pendekatan penelitian, yang diarahkan pada latar dan individu secara alami dan holistik (utuh) sehingga tidak 'mengisolasi' individu atau organisasi kedalam sebuah variabel/hipotesis. Pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik mengumpulkan data secara alamiah. Penelitian yg memanfaatkan wawancara terbuka serta dilengkapi dengan pengamatan yg mendalam utk memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu hal atau kasus tertentu. Pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan pendekatan yang ada, untuk mencari pemahaman tentang sebuah fenomena dalam suatu latar yang memiliki konteks khusus. Penelitian yang menghasilkan data yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik ataupun prosedur kuantifikasi lainnya untuk mengolah hasil temuannya. Penelitian yang memungkinkan peneliti menemukan fakta

baru yang tidak terpikirkan sebelumnya (finding another fact). Penelitian yang bertujuan memahami sebuah fenomena secara apa adanya (khususnya dari perspektif subjek) yang dideskripsikan dalam dalam bentuk kata dan kalimat pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai pendekatan yang terdapat didalamnya

Metode seharusnya dipilih berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Bukan dipilih pada tahap awal sebelum permasalahan penelitian ditetapkan. Metode tersebut harus dipakai karena permasalahan/fenomena tersebut harus membutuhkan pendekatan kualitatif. Bukan karena peneliti sekedar ingin menggunakan penelitian dengan metode kualitatif. Kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati-memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal, peneliti harus mampu menentukan metode yang akan digunakan (metode

idealnya bersifat tetap, teknik yang bersifat situasional atau fleksibel). Ibarat memancing: ukuran mata kail harus sudah dipilih dari awal terkait jenis/ukuran ikan apa yang mau dipancing atau yang dianggap ada diperairan tsb, tapi umpan yang dapat diganti/tukar. (Mata kail: Metode, umpan: Pendekatan, termasuk didalamnya teknik wawancara dsb).

Digunakan pada penelitian dengan subjek yang tidak dapat terdefinisikan dengan baik. Dapat memahami isu-isu 'sensitif' selama proses (Kepekaan meneliti traumatik. Digunakan pada penelitian yang tidak dapat diteliti dengan penelitian kuantitatif, Cth: illiterate. Digunakan untuk mengungkap sebuah isu terkait dengan perjalanan hidup seseorang "The untold Story of …". Digunakan untuk meneliti sebuah fenomena yang sampai dengan sekarang belum banyak diketahui/belum terbukti secara ilmiah. Digunakan untuk peneliti yang berkeinginan untuk menggunakan teknik-teknik yang belum banyak

diketahui ilmu pengetahuan: FGD, Photo talk method. Memahami isu-isu rumit yang terjadi selama proses: durasi/kesabaran.

Penelitian kualitatif, secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitinya. Berikut adalah beberapa defini penelitian kualitatif yang didefinisikan secara beragam oleh para ahli. Menurut (Moleong, 2013) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaat berbagai metode ilmiah. Menurut (Mulyana, 2008)

mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian. Menurut (Creswell W. , 2003) menyatakan bahwa ”a qualitative approach is one in which the inquirer often makes knowledge claims based primarily on constructivist perspectives (i.e. the multiple meaning meaning of individual experiences, meaning socially and historically constructed, with an intent of developing a theory or pattern) or advocacy/participatory perspectives (i.e. political, issue-oriented, collaborative or change oriented) or both”. Artinya bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu) atau

berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan); atau keduanya. Hal tersebut di atas menegaskan bahwa pada penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun peneliti melalui intepretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian. Berbagai sumber data seperti catatan observasi, catatan wawancara, pengalaman individu dan sejarah dapat digunakan untuk mendukung terbentuknya intepretasi tersebut Menurut (David, 2004) bahwa " the qualitative research is more interested in the fact that meaning come in packages, wholes, ways of life, belief system and so on. Attention to 'meanings; in this sense is a reference to the 'holistic' fabic of interconnected meaning that form a way of life and wich cannot remain meaningful if they are extracted and broken down into separate units outside of their meaningful context". Pernyataan tersebut di atas bermakna bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk menggali makna

perilaku tindakan manusia, dimana interpretasinya tidak dapat digali melalui verifikasi teori sebagai generalisasi empirik seperti yang dilakukan pada penelitian kualitatif. Jadi penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami objeknya, dan tidak dimaksudkan untuk generalisasi. Penelitian kualitatif digunakan untuk membuat ekstrapolasi makna pada objek yang diteliti. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut di atas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya. Data yang diperoleh tersebut diolah dengan menggunakan metode kualitatif, dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasil

penelitian kualittatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi

B. Ciri utama Penelitian Kualitatif

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data secara langsung (naturalistik) dan penulis merupakan intsrumen penting. Penulis/peneliti datang ke lokasi penelitian dengan durasi yang ditentukan sesuai kondisi, bahkan harus menginap agar dapat merekam semua peristiwa yang terjadi di tempat penelitian, tempat yang diperlukan peneliti dalam merekam peristiwa berlangsung misalnya sekolah, keluarga, kelompok masyarakat, dan lokasi-lokasi lain untuk mencermati semua aspek yang menjadi konsentrasi objek penelitian. Peneliti melengkapi peralatan alat-alat recorder dan videotape, meskipun ada yang berpendapat bahwa seorang peneliti kualitatif tidak diharuskan melengkapi

peralatan tersebut kecuali ijin dan tambahan pemahaman tentang aspek-aspek penelitian yang akan diperoleh di tempat penelitian.

2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik terhadap data yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka, hasil penelitian tertulis berisi kutipan dari data untuk menggambarkan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Dalam mendapatkan pemahaman, peneliti kualitatif tidak mereduksi halaman dari halaman dari narasi dan kata lain dalam symbol-simbol numerik. Peneliti mencoba menganalisis data dengan segala kekayaannya sedapat dan sedekat mungkin dalam bentuk rekaman dan transkripnya.
3. Memiliki perbedaan dengan peneltian kuantitatif,